

30 Juni 2026

## Global Sentiment

Sentimen global kembali berada dalam ketegangan, setelah AS dan Iran kembali saling menyerang meski gencatan senjata masih secara formal berlaku. Meski demikian, kedua pihak menunjukkan sinyal de-eskalasi terbatas: AS dan Iran sepakat menghentikan serangan sementara dan bertemu di Qatar untuk pembicaraan teknis dengan deconfliction cell untuk menghentikan berlanjutnya konflik. Iran juga pada pertemuan pertama Joint Hormuz Committee menegaskan lalu lintas komersial Hormuz dijadwalkan kembali ke level pra-perang dalam 30 hari sesuai MOU, namun selat tetap di bawah kendali Iran. Pasar energi merespons positif sinyal de-eskalasi. Brent crude diperdagangkan pada level terendah sejak perang dimulai meski harga naik tipis 0,9–1,3% pada minggu & senin seiring pertukaran serangan lanjutan. Di sisi makro AS, PCE Mei tercatat 4,1% yoy (tertinggi sejak April 2023) sesuai ekspektasi sehingga tidak memberikan kejutan bagi pasar. Pejabat The Fed tetap pada stance hawkish: Williams menegaskan kebijakan moneter saat ini sudah pada posisi yang tepat dan menekankan pentingnya mengembalikan inflasi ke target 2%. Katalis besar pekan ini adalah rilis June NFP pada Kamis (2/7): penambahan pekerjaan diproyeksikan turun ke sekitar 114K (prior: 172K) dengan unemployment tetap di 4,3%. Fed Funds futures mengindikasikan potensi dua kali kenaikan suku bunga The Fed sepanjang 2026 (sebelumnya hanya sekali) mendorong kenaikan yield UST dan tekanan pada aset berisiko emerging market.

## Domestic Sentiment

Sentimen domestik bergerak defensif di awal pekan terakhir Juni, meski ada sejumlah katalis kebijakan positif dari sisi fiskal. Menkeu Purbaya pada 26 Juni menyatakan akan kembali menyuntikkan dana SAL Rp110 triliun ke bank-bank Himbara, setelah sebelumnya sempat menarik Rp130 triliun yang menyebabkan likuiditas perbankan mengering. Purbaya menjelaskan penguatan likuiditas ini merupakan instrumen utama untuk menjaga stabilitas makroekonomi di tengah tekanan nilai tukar. BI juga menegaskan akan memastikan kecukupan likuiditas di pasar uang dalam negeri dengan memanfaatkan berbagai instrumen di bank sentral. Salah satunya, operasi likuiditas BI tercatat telah mencapai Rp 1.000 triliun hingga akhir Juni 2026. Ekspansi likuiditas ini meningkat tajam dari sebelumnya Rp 600 triliun pada akhir Mei 2026. Dari pasar obligasi, BI mengatakan aliran dana asing masuk ke Surat Berharga Negara (SBN) dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI) mencapai US\$ 9 miliar hingga akhir Juni 2026. Dari pasar ekuitas, IHSG terkoreksi 1,28% ke level 5.820, pada Senin (29/6). Sejalan dengan kenaikan imbal hasil US Treasury sebagai asset safe heaven dan juga absennya katalis positif kuat dari perekonomian domestik. Fokus domestik pekan ini tertuju pada rilis data Inflasi & PMI Juni yang dijadwalkan Rabu (1/7), data-data ini akan menjadi penentu arah awal semester II-2026.

## Historikal

| USD/IDR | 25/06  | 26/06  | Δ %    |
|---------|--------|--------|--------|
| Opening | 17,960 | 17,860 | -0.56% |
| Highest | 17,975 | 17,885 | -0.50% |
| Lowest  | 17,925 | 17,840 | -0.47% |
| Closing | 17,910 | 17,840 | -0.39% |
| JISDOR  | 17,962 | 17,856 | -0.59% |

  

| Currency | 26/06  | 29/06  | Δ %    |
|----------|--------|--------|--------|
| USD/IDR  | 17,910 | 17,840 | -0.39% |
| EUR/IDR  | 20,393 | 20,342 | -0.25% |
| SGD/IDR  | 13,831 | 13,794 | -0.27% |
| JPY/IDR  | 110.82 | 110.24 | -0.52% |

## Price Index Update

| Commodity       | 26/06  | 29/06  | Δ%      |
|-----------------|--------|--------|---------|
| Crude Oil (WTI) | 69,23  | 70,75  | 2,20%   |
| Coal            | 143,40 | 127,70 | -10,95% |
| Nickel          | 16.699 | 16.311 | -2,32%  |
| Copper          | 614    | 610    | -0,76%  |
| CPO             | 1570   | 1570   | 0,00%   |

  

| Safe Haven | 26/06  | 29/06  | Δ %    |
|------------|--------|--------|--------|
| Gold       | 4.089  | 4.016  | -1,78% |
| UST 10Y    | 4,37   | 4,37   | 0,13%  |
| USD/JPY    | 161,74 | 161,94 | 0,12%  |
| USD/CHF    | 0,8097 | 0,8077 | -0,25% |

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa, 30/06: **17,820 – 17,920**



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

| Bonds Seri Benchmark | 25/06 | 26/06 | Δ      | Price         | Yield       |
|----------------------|-------|-------|--------|---------------|-------------|
| FR0109 (5Y)          | 7.09  | 7,05  | -4 bps | 95.22 / 95.5  | 7.17 / 6.99 |
| FR0108 (10Y)         | 7.12  | 7,12  | 0 bps  | 95.49 / 95.87 | 7.23 / 7.15 |
| FR0106 (15Y)         | 7.23  | 7,23  | 0 bps  | 98.87 / 99.32 | 7.26 / 7.19 |
| FR0107 (20Y)         | 7.22  | 7,20  | -2 bps | 98.83 / 99.51 | 7.28 / 7.21 |

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

## Economic Calendar

| Date                 | Country | Event                  | Period | Cons   | Act  | Prior   | Revised |
|----------------------|---------|------------------------|--------|--------|------|---------|---------|
| Selasa, 30 Juni 2026 | JP      | Unemployment Rate      | Jun    | 2.5%   | 2.5% | 2.5%    | --      |
| Selasa, 30 Juni 2026 | US      | JOLTS Job Openings     | May    | 7.28 M | --   | 7.618 M | --      |
| Rabu, 01 Juli 2026   | ID      | Inflation Rate YoY     | Jun    | 3.2%   | --   | 3.08%   | --      |
| Rabu, 01 Juli 2026   | US      | ADP Employment Change  | May    | 113K   | --   | 122K    | --      |
| Rabu, 01 Juli 2026   | US      | Fed Chair Warsh Speech | --     | --     | --   | --      | --      |
| Kamis, 02 Juli 2026  | US      | Non Farm Payroll       | Jun    | 110K   | --   | 172K    | --      |